

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 17, 18, 22, 24 Maret dan 1 April 2016 dari 87 dokumen catatan rekam medis pasien gagal jantung kongestif yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati pada tahun 2015, diperoleh data mengenai faktor risiko Gagal Jantung Kongestif. Berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan :

1. Faktor risiko gagal jantung kongestif yang tidak dapat diubah pada penderita gagal jantung kongestif paling banyak pada penderita yang tidak memiliki faktor keturunan, umur 51-60 tahun dan menurut jenis kelamin adalah laki-laki.
2. Faktor risiko gagal jantung kongestif yang dapat diubah pada penderita gagal jantung kongestif paling banyak memiliki kolesterol total  $<200$ mg/dl, kadar gula darah sewaktu  $<200$  mg/dl, tekanan darah tinggi dengan tekanan darah sistole  $\geq 140$  mmHg, tekanan darah diastole  $\geq 90$  mmHg, dan IMT normal. Sedangkan faktor risiko merokok dan alkohol tidak dapat diketahui hasilnya dikarenakan tidak terdapat pada catatan rekam medis.
3. Penelitian ini menunjukkan faktor risiko gagal jantung kongestif adalah umur  $> 65$  tahun, laki-laki, dan tekanan darah tinggi (hipertensi) dengan sistole  $\geq 140$  mmHg dan diastole  $\geq 90$  mmHg.

## **B. Saran**

Saran dari peneliti setelah melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati :

### 1. Masyarakat

Diharapkan masyarakat yang memiliki faktor risiko yaitu umur >65 tahun, laki-laki, dan hipertensi dapat menjaga kesehatannya dan memulai hidup sehat seperti menjaga tekanan darah, berolahraga, tidak makan makanan yang tinggi kolesterol dan tidak merokok agar terhindar dari penyakit gagal jantung kongestif.

### 2. RSUD Panembahan Senopati

Diharapkan perawat di RSUD Panembahan Senopati dalam pencatatan rekam medis terutama pengkajian faktor risiko merokok dan alkohol diisi lengkap.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko yang dapat diubah yaitu merokok dan alkohol karena penelitian ini tidak dapat menyimpulkan kedua faktor tersebut karena keterbatasan data yang tidak lengkap. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membandingkan faktor risiko mana yang lebih besar mempengaruhi terjadinya gagal jantung kongestif.